

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruanagan Isolasi *Covid-19* RSUP. DR M. Djamil Padang Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada 62 perawat di ruangan isolasi Covid-19 RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan median dari variabel beban kerja adalah 37.50, yang bermakna perawat isolasi covid-19 cenderung mengalami beban kerja sedang/ tinggi dengan skor terendah 24 dan tertinggi 44.
2. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan median dari variabel stres kerja adalah 55.00 dimana perawat di ruangan isolasi covid-19 RSUP Dr. M. Djamil Padang cenderung mengalami stres kerja sedang/ tinggi dengan skor terendah 37 dan tertinggi 65.
3. Adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stress kerja perawat ($p=0,029$), dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi lemah (0,277). Ini berarti semakin meningkat beban kerja , maka semakin meningkat stress kerja perawat di ruang isolasi *Covid-19*.

B. SARAN

Saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi rumah sakit untuk melakukan upaya pemenuhan alat pelindung diri perawat yang sesuai dengan standar operasional ruangan isolasi *Covid-19* dan melakukan upaya penurunan stress kerja pada perawat di ruangan isolasi *Covid-19* sehingga terjadi peningkatan kinerja perawat yang berdampak pada mutu pelayanan di rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Adanya penelitian ini bisa menjadi tambahan kepustakaan tentang hubungan antara beban kerja perawat dengan stres kerja perawat ruangan isolasi *Covid-19*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan stress kerja perawat diruangan isolasi *Covid-19*, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan variabel lainnya seperti tingkat pengetahuan, kinerja, lama kerja.